

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TEKNIK EVAKUASI
TERHADAP KEMAMPUAN MENOLONG KORBAN BANJIR BANDANG
PADA MASYARAKAT KELOMPOK POSDAYA GEBANG TERBINA
DI DESA PANTI JEMBER**

Oleh:

¹Hanik Siti Hamidah, ²Cipto Susilo, ³Mohammad Ali Hamid

**Jl. Karimata 49 Jember Telp :(0331) 332240 Fax :(0331) 337957 Email
:fikes@unmuhjember.ac.id Website :http://fikes.unmuhjember.ac.id**

ABSTRAK

Pendidikan kesehatan teknik evakuasi berguna pada masyarakat, individu dan kelompok untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki menjadi baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan teknik evakuasi terhadap kemampuan menolong korban banjir bandang pada masyarakat kelompok POSDAYA Gebang Terbina di Desa Panti Jember. Metode penelitian ini merupakan penelitian *Pre – experimental Design* dengan menggunakan desain *pretest – posttest one group design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 orang yaitu seluruh anggota dari POSDAYA Gebang Terbina. Sampel dalam penelitian ini yang memenuhi criteria yaitu berjumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *non probability sampling (total sampling)*, dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian dengan uji *Wilcoxon* ($\alpha=0,05$) didapatkan nilai *pvalue* = 0,000 artinya H_1 diterima yang berarti Pengaruh Pendidikan Kesehatan Teknik Evakuasi terhadap Kemampuan Menolong Korban Banjir Bandang pada Masyarakat Kelompok POSDAYA Gebang Terbina di Desa Panti Jember. Penelitian ini direkomendasikan kepada masyarakat untuk menerapkan teknik evakuasi agar tanggap dalam membantu dan menangani dengan kemampuan menolong korban bencana banjir bandang.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Teknik Evakuasi, Kemampuan Menolong, Banjir Bandang.

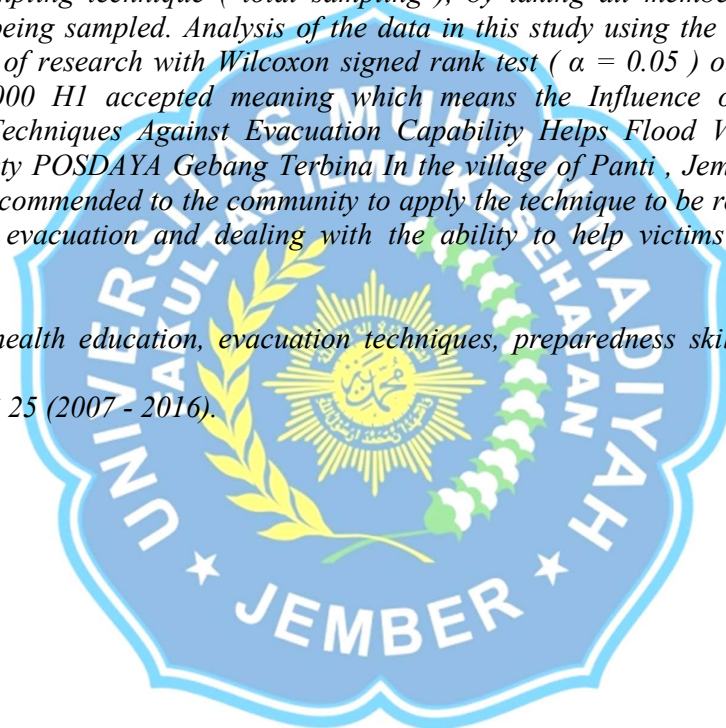
Daftar Pustaka 25 (2007 - 2016).

Abstract

Health education of evacuation techniques are useful to society , individuals and groups to improve knowledge , attitudes and skills possessed to be good and true. This study aims to determine the effect of health education techniques to help evacuate flood victims capabilities in POSDAYA Gebang Terbina group communities built up in the village of Panti, Jember. This research method is a research Pre - experimental design using the design of pretest - posttest one group design. The population in this research were 32 people are all members of POSDAYA Gebang Terbina. The sample in this research met the criteria that were 30 respondents. The sampling technique in this research by using non probability sampling technique (total sampling), by taking all members of the population being sampled. Analysis of the data in this study using the Wilcoxon test. Results of research with Wilcoxon signed rank test ($\alpha = 0.05$) obtained p value = 0,000 H1 accepted meaning which means the Influence of Health Education Techniques Against Evacuation Capability Helps Flood Victims In Group Society POSDAYA Gebang Terbina In the village of Panti , Jember. This study was recommended to the community to apply the technique to be responsive in assisting evacuation and dealing with the ability to help victims of flood disasters.

Keywords: health education, evacuation techniques, preparedness skills, Flash floods.

Bibliographi 25 (2007 - 2016).



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) untuk strategi International Pengurangan Risiko Bencana (UN – ISDR) menempatkan Indonesia dalam kategori Negara dengan resiko terjadinya bencana alam terbesar. Dalam peta rawan bencana internasional, bencana alam Indonesia menempati posisi tertinggi untuk bahaya tsunami, tanah longsor, banjir dan erupsi gunung berapi (BNPB, 2012).

Indonesia menempati urutan ke – 4 dalam jumlah kasus bencana alam yang terjadi. Dalam kurun waktu 1980 – 2009, Indonesia tercatat mengalami 312 bencana alam (Supriyanto, 2011).

Tingginya peringkat bencana tersebut disebabkan karena Indonesia adalah negara yang rawan bencana dilihat dari aspek geografis, klimatologis dan demografis. Indonesia terletak pada 3 (tiga) lempeng yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Pasifik yang membuat dinamika geologis yang sangat dinamis sehingga mengakibatkan potensi bencana gempa, tsunami dan gerakan tanah/longsor, banjir dan banjir bandang. Indonesia mempunyai banyak gunung api aktif yang sewaktu-waktu dapat meletus (BNPB, 2012).

Menurut Handayani. (2012) Kabupaten Jember adalah salah satu bagian wilayah Indonesia yang bagian barat yang bisa dikatakan rentan terhadap bencana banjir bandang. Kabupaten Jember telah dikejutkan dengan banjir bandang yang menerjang kecamatan Panti pada tahun 2006. Dimana dampaknya sampai ke kecamatan Rambipuji yang berada di bawahnya.

Banjir bandang yang terjadi di malam hari tersebut membawa serta lumpur, bebatuan-bebatuan besar serta membawa kayu dari atas gunung Argopuro. Desa Kemiri dan Suci merupakan area terparah yang terlanda banjir bandang. Dari data BPS Kabupaten Jember bencana banjir bandang yang terjadi pada 2 Januari 2006 mengakibatkan 76 orang meninggal dunia, 15 orang hilang, 1.900 orang mengungsi dan 36 rumah hanyut, 2.400 rumah rusak, 6 jembatan putus serta 140 ha sawah rusak terendam lumpur (Handayani. 2012).

Menurut Sholehudin (2005) dalam Efendy dan Mahfudi (2008) menyebutkan beberapa bencana alam seperti tanah longsor, banjir bandang, tsunami, gempa bumi, angin topan, kebakaran hutan terutama letusan gunung berapi merupakan bencana yang sulit diperkirakan. Dalam hal ini dikarenakan daerah jember adalah kawasan rawan bencana sebagai sebuah mawas diri dengan beragam jenis bencana yang tak pernah putus dari waktu ke waktu, maka seharusnya di negeri ini dilakukan pendidikan kesehatan di kelompok masyarakat pada daerah rawan maupun tidak rawan, serta pada daerah yang terkena banjir bandang maupun tidak terkena banjir bandang, sebagai suatu upaya untuk meminimalisir korban dampak dari bencana alam khususnya banjir bandang serta menyiapkan dari masyarakat agar tanggap dan siaga dalam menghadapi bencana alam yang sewaktu – waktu dapat terjadi. Namun dari hasil wawancara yang saya lakukan pada Sekertaris Desa Panti, bahwa masyarakat Desa Panti belum mengerti betul dan belum pernah mendapatkan pendidikan pertolongan terhadap korban bencana

atau teknik evakuasi bencana yang mudah dilakukan dan tidak perlu menunggu alat terlebih dahulu untuk menolong. Di Desa Panti Dusun Gebang terdapat kelompok masyarakat yang dibentuk dalam POSDAYA (Pos Pemberdayaan Keluarga) yang diberi nama “POSDAYA Gebang Terbina“. POSDAYA merupakan pos pemberdayaan keluarga dijelaskan bahwa pengertian pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan sebagai tujuan, pemberdayaan adalah menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan social ; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun social seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi (Suharto, Edi. 2010).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Teknik Evakuasi Terhadap Kemampuan Menolong Korban Banjir Bandang Pada Masyarakat Kelompok POSDAYA Gebang Terbina Di Desa Panti Jember”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan teknik evakuasi terhadap kemampuan menolong korban banjir bandang

pada masyarakat kelompok POSDAYA Gebang Terbina di Desa Panti Jember.

2. Tujuan Khusus
 - a. Mengidentifikasi kemampuan menolong korban banjir bandang pada masyarakat kelompok POSDAYA Gebang Terbina di Desa Panti Jember sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang teknik evakuasi.
 - b. Mengidentifikasi kemampuan menolong korban banjir bandang pada masyarakat kelompok POSDAYA Gebang Terbina di Desa Panti Jember setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang teknik evakuasi.
 - c. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan teknik evakuasi terhadap kemampuan menolong korban banjir bandang pada masyarakat kelompok POSDAYA Gebang Terbina di Desa Panti Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *preexperimental design* sedangkan *design* yang digunakan oleh peneliti adalah *pretest – posttest one group design* yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan menggunakan uji Wilcoxon, uji tersebut dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil rata – rata variabel dependent sebelum dan sesudah intervensi dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ atau $p \text{ value} < 0,05$ artinya H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan teknik evakuasi terhadap kemampuan menolong korban banjir bandang pada masyarakat kelompok

POSDAYA Gebang Terbina di Desa Panti Jember.

Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling (total sampling)*, dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel.

HASIL PENELITIAN

A. Data Umum

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelompok POSDAYA Gebang Terbina Di Desa Panti Jember Bulan Agustus 2016.

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	12	40,0
SMP	8	26,7
SMA	10	33,3
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden SD sebanyak 12 responden (40%).

2. Berdasarkan Umur

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Umur Masyarakat Kelompok POSDAYA Gebang Terbina Di Desa Panti Jember Bulan Agustus 2016

Umur	Jumlah	Persentase
20 - 30 Tahun	10	33,3
31 - 40 Tahun	12	40,0
41 - 50 Tahun	2	6,7
> 50 Tahun	6	20,0
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar usia responden 31 – 40 tahun sebanyak 12 responden (40 %).

3. Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 5.3

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Masyarakat Kelompok POSDAYA Gebang Terbina Di Desa Panti Jember Bulan Agustus 2016

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	30	100,0
Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa keseluruhan jenis kelamin laki – laki dengan jumlah 30 responden (100%).

4. Berdasarkan Jenis Pengalaman Data Khusus

Table 5.4

Distribusi Frekuensi Jenis Pengalaman Masyarakat Kelompok POSDAYA Gebang Terbina Di Desa Panti Jember Bulan Agustus 2016

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
ya (Pernah)	18	60,0
Tidak (Tidak Pernah)	12	40,0
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa sebagian besar pengalaman dengan jumlah 18 orang (60,0%).

B. Data Khusus

1. Kemampuan Korban Banjir Sebelum Pendidikan Kesehatan Menolong Bandang Diberikan

Table 5.5

Kemampuan Menolong Korban Banjir Bandang Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Masyarakat Kelompok POSDAYA Gebang Terbina Di

Desa Panti Jember Bulan
Agustus 2016

Kemampuan Menolong	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	7	23,3
Baik	12	40,0
Kurang Baik	11	36,7
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel diatas kemampuan menolong korban banjir bandang pada masyarakat kelompok POSDAYA Gebang Terbina di Desa Panti Jember sebelum diberikan pendidikan kesehatan teknik evakuasi secara psikomotor menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan menolong baik sebanyak 12 responden (40,0%).

2. Kemampuan Menolong Korban Banjir Bandang Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Table 5.6

Kemampuan Menolong Korban Banjir Bandang Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Masyarakat Kelompok POSDAYA Gebang Terbina Di Desa Panti Jember Bulan Agustus 2016

Kemampuan Menolong	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	27	90,0
Baik	2	6,7
Kurang Baik	1	3,3
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden dapat diketahui kemampuan menolong korban banjir bandang pada masyarakat kelompok POSDAYA Gebang Terbina di Desa Panti Jember setelah diberikan pendidikan kesehatan teknik evakuasi secara psikomotor menunjukkan bahwa mayoritas kemampuan menolong sangat baik

sebanyak 27 responden (90 %) dan yang mempunyai kemampuan baik (6,7%).

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Teknik Evakuasi Terhadap Kemampuan Menolong Korban Banjir Bandang Pada Masyarakat Kelompok POSDAYA Gebang Terbina

Tabel 5.7

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Teknik Evakuasi terhadap Kemampuan Menolong Korban Banjir Bandang Pada Masyarakat Kelompok POSDAYA Gebang Terbina Di Desa Panti Jember Bulan Agustus 2016.

Kemampuan	Jumlah	Mean	Std. Deviation	Min	Max	Pvalue	
Psikomotor	Pre test	30	59,87	16,550	20	80	0,000
	Post test	30	83,47	8,978	53	93	

Berdasarkan tabel diatas hasil pretest dan posttest setelah di uji dengan uji wilcoxon menunjukkan bahwa dari 30 responden diperoleh hasil p value $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H1 diterima yang berarti ada pengaruh Pendidikan Kesehatan Teknik Evakuasi terhadap Kemampuan Menolong Korban Banjir Bandang pada Masyarakat Kelompok POSDAYA Gebang Terbina Di Desa Panti Jember.

PEMBAHASAN

A. Interpretasi dan Diskusi Hasil

1. Interpretasi Hasil Data Khusus

a) Kemampuan Menolong Korban Bencana Banjir Bandang sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang teknik evakuasi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dari 30 responden nilai rata-rata kemampuan menolong korban banjir bandang pada masyarakat kelompok POSDAYA Gebang Terbina di Desa Panti Jember sebelum diberikan pendidikan kesehatan teknik evakuasi secara psikomotor menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan menolong baik sebanyak 12 responden (40%). Dan karakteristik pengalaman responden masyarakat kelompok POSDAYA Gebang Terbina Di Desa Panti Jember sebagian besar pengalaman yang pernah dilakukan yaitu sebanyak 18 responden (60,0%) dari total 30 responden.

b) Kemampuan Menolong Korban Bencana Banjir Bandang setelah diberikan pendidikan kesehatan teknik evakuasi.

Pada penelitian ditemukan bahwa dari 30 responden nilai rata-rata kemampuan menolong korban banjir bandang pada masyarakat kelompok POSDAYA Gebang Terbina di Desa Panti Jember setelah diberikan pendidikan kesehatan teknik evakuasi secara psikomotor menunjukkan bahwa mayoritas kemampuan menolong sangat baik sebanyak 27 responden (90 %) dan yang mempunyai kemampuan baik (6,7%). Dan karakteristik pengalaman responden masyarakat kelompok POSDAYA Gebang Terbina Di Desa Panti Jember mayoritas pengalaman yang pernah dilakukan yaitu sebanyak 18 responden (60,0%) dari total 30 responden.

c) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Teknik Evakuasi terhadap Kemampuan Menolong Korban Bencana Banjir Bandang

pada Masyarakat Kelompok POSDAYA Gebang Terbina

Pada penelitian ditemukan bahwa hasil pretest dan posttest setelah di uji dengan *uji wilcoxon* menunjukkan bahwa dari 30 responden diperoleh hasil *p value* $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima yang berarti ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Teknik Evakuasi terhadap Kemampuan Menolong Korban Banjir Bandang pada Masyarakat Kelompok POSDAYA Gebang Terbina Di Desa Panti Jember.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan metode *wilcoxon* didapatkan peningkatan nilai rata - rata komponen psikomotor sebelum diberikan pendidikan kesehatan teknik evakuasi dengan nilai minimal 20 dan maksimal 80 dengan standart deviasi 16,550. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan teknik evakuasi secara psikomotor dengan nilai minimal 53 dan maksimal 93 dengan standart deviasi 8,978. Dengan hasil uji statistik *Wilcoxo* pada responden yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dimana nilai diperoleh hasil *p value* $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_1 diterima yang berarti Pengaruh Pendidikan Kesehatan Teknik Evakuasi Terhadap Kemampuan Menolong Korban Banjir Bandang Pada Masyarakat Kelompok POSDAYA Gebang Terbina Di Desa Panti Jember.

Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan sehingga mungkin dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian, antara lain :

1. Keterbatasan Alat Ukur

2. Keterbatasan Uji Homogenitas Implikasi Terhadap Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi yang cukup besar terhadap tatanan layanan kesehatan pada umumnya dan layanan keperawatan pada khususnya. Penelitian ini diharapkan menjadi inovasi baru bagaimana teknik evakuasi dengan penatalaksanaan korban banjir bandang dengan melibatkan masyarakat, sehingga dapat mengurangi beban kerja petugas kesehatan maupun tim penolong lain dan membantu menurunkan resiko kecacatan serta kematian korban pada saat prehospital.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menolong korban banjir bandang pada POSDAYA Gebang Terbina di Desa Panti Jember sebagai berikut:

1. Kemampuan menolong korban banjir bandang sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada POSDAYA Gebang Terbina di Desa Panti Jember secara psikomotor menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan baik yaitu sebanyak 12 orang (40,0%).
2. Kemampuan menolong korban banjir bandang setelah diberikan pendidikan kesehatan pada POSDAYA Gebang Terbina di Desa Panti Jember secara psikomotor menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan menolong sangat baik sebanyak 27 orang (90 %), sedangkan yang mempunyai kemampuan baik (6,7%).

3. Ada pengaruh yang signifikan dimana nilai diperoleh hasil p value $0,000 < 0,05$, dengan demikian H1 diterima yang berarti Pengaruh Pendidikan Kesehatan Teknik Evakuasi Terhadap Kemampuan Menolong Korban Banjir Bandang Pada Masyarakat Kelompok POSDAYA Gebang Terbina Di Desa Panti Jember.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan penelitian dapat bermanfaat sebagai konsumsi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember untuk menambah wawasan di bidang kesehatan khususnya mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Teknik Evakuasi Terhadap Kemampuan Menolong Korban Banjir Bandang

DAFTAR PUSTAKA

- Azmeri, dan Sundari, Devi. (2013). *Kajian Mitigasi Bencana Banjir Bandang Kecamatan Leuser Aceh Tenggara Melalui Analisis Perilaku Sungai Dan Daerah Aliran Sungai (018L)*. Darussalam Aceh: Universitas Syiah Kumala.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2011. Peta Lokasi Desa Terdampak Banjir Lahar Dingin Gunung Merapi. <http://geospasial.go.id/diakses> tanggal 20 April 2016.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2012). *Indeks Rawan Bencana Indonesia*. Jakarta:

- BNPB. Data Informasi Bencana Indonesia. Diakses tanggal 25 April 2016.
- Choirul, Nanang. (2009). *Dampak Bencana Banjir Terhadap Potensi Usaha Ekonomi UMKM Di Kabupaten Situbondo*. Situbondo.
- Daud, dkk. (2014). *Penerapan Pelatihan Siaga Bencana dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Komunitas Sma Negeri 5 Banda Aceh*. Jurnal Ilmu Kebencanaan. ISSN 2355-3324 pp. 42- 49.
- Dien, J., Kumaat, Lucky, T., dan Malara, Reginus, T. (2015). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi Pada Siswa Smp Kristen Kakaskasen Kota Tomohon*. e-Journal Keperawatan (e-Kp) volume 3 Nomor 2 Mei 2015.
- Djafar I. M., Mantu F. N., & Patellongi I. J. 2013. *Pengaruh Penyuluhan Tentang Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga Di Desa Romang Tangaya Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar*. <http://pasca.unhas.ac.id>. Diakses tanggal 11 Agustus 2016.
- Efendy & Mahfudi. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Faradinah, E., D., Rokhmah, D., dan Rianty, M. (2015). *Pengaruh Pemutaran Film “Waspada Banjir Bandang” Terhadap Mitigasi Bencana Banjir Bandang*. Jember: Universitas Jember.
- Firmansyah, M., Nizardan Kadarsetia, Eka. (2010). *Penyelidikan Potensi Banjir Bandang Di Kabupaten Jember, Jawa timur*. Jember: Badan Geologi
- Gobel, A., Kumaat, Lucky, T dan Mulyadi. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan Pertama Korban Tenggelam Air Laut Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Nelayan Di Desa Bolang Itang II Kabupaten Bolaang Mangondow Utara*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Handayani, Baiq, Lily. (2012). *Tesis Jaringan Kelompok Perempuan Sebagai Modal Sosial Yang Potensial Dalam Manajemen Resiko Bencana Berbasis Masyarakat Di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Hidayat, A.A. (2009). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- KementrianPekerjaanUmum. (2012). *Manajemen Penanggulangan Bencana Banjir Bandang*. Jakarta: Dinas Pekerjaan Umum.
- Kunandar.(2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajabrafindo Persada.

- Nirmalawati, (2012). *Pembentukan Konsep Diri Pada Siswa Pendidikan Dasar Dalam Memahami Mitigasi Bencana*. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/SMARTEK/article/download/620/538> diakses tanggal 28 Mei 2016.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, dan Effendy, F. (2009). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Priambodo, S., A. (2009). *Panduan Praktis Menghadapi Bencana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Subing, Deno, Madasa, dkk. (2016). *Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan*. Indonesia: PTBMMK (Perhimpunan Tim Bantuan Medis Mahasiswa Kedokteran).
- Suharto, Edi. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Supriyanto.(2011). *Kepmenkes Dalam sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu Dan Bencana*. <http://bok.depkes.go.id> Diakses tanggal 20 Mei 2016
- Swasanti. N, dan Putra, S. (2014). *Pertolongan Pertama Pada Kegawatdaruratan P3K*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Undang-Undang No. 24. 2007. *Penanggulangan Bencana Nasional*. Jakarta: Departemen Dalam Negeri.
- Utomo, Bambang, B, dan Supriharjo, Rima, Dewi. (2012). *Pemintakatan Resiko Bencana Banjir Bandang DiKawasan Sepanjang Kali Sampean, Kabupaten Bondowoso*. Surabaya: Universitas Teknologi Sepuluh November.

